

SIDAK MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DINILAI 'LANGKAHI' GUBERNUR

## Pengelolaan Belum Optimal, Tumpukan Sampah di Depo Hal Wajar

**YOGYA (KR)** - Hingga saat ini pengelolaan sampah di Kota Yogya memang belum berjalan optimal. Selain keterbatasan lahan untuk mengolah sampah, penggunaan teknologi juga masih berproses. Sehingga terjadinya penumpukan sampah di depo dinilai hal wajar lantaran fungsinya sebagai transit poin.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengungkapkan dari total 200 ton sampah per hari yang dihasilkan di Kota Yogya, baru sekitar 160 ton yang berhasil terkelola. "Sehingga kalau di depo masih ada tumpukan itu sesuatu yang wajar, karena depo adalah transit poin," ungkapnya, Selasa (19/11).

Pengelolaan sampah di Kota Yogya sejauh ini memanfaatkan empat lokasi. Masing-masing di TPA Piyungan, TPS 3R Nitikan, TPST Kranon dan TPS Karangmiri. Sampah tersebut diolah menjadi bahan bakar alternatif berupa RDF kemudian dikerjasamakan dengan pihak ketiga. Akan tetapi hanya di tiga

lokasi, selain TPA Piyungan yang setiap hari difungsikan. Selain itu pengelolaan juga masih di bawah kapasitas lantaran masih terus dilakukan evaluasi.

Selain itu, penggunaan teknologi berupa insinerator juga masih berproses. Melalui APBD perubahan tahun ini Pemkot Yogya berhasil membeli dua alat insinerator dengan kapasitas besar. Hanya, keduanya belum bisa langsung difungsikan karena masih perlu dilakukan penyesuaian. Begitu pula dari aspek penanganan sektor hulu atau rumah tangga di wilayah selaku produsen sampah. Keberadaan bank sampah serta biopori sekaligus pembinaan kepada ma-

sarakat tidak pernah berhenti dilakukan. "Jadi pengelolaan sudah berlapis mulai dari hulu hingga hilir. Tetapi memang belum optimal, namun semua itu konsepanya ialah mengelola," imbuh Sugeng.

Terkait inspeksi mendadak (sidak) yang dilakukan oleh Menteri Lingkungan Hidup (MenLH) Hanif Faisol Nurofiq pada Senin (18/11), menurut Sugeng pihaknya tidak mempersoalkan. Akan tetapi karena tidak ada informasi sebelumnya maka kondisi faktual di lapangan akhirnya tidak terinformasikan. "Kami tidak apa-apa. Akan kami jawab dengan fakta di lapangan. Kemarin (sidak) kan tidak ada info ke kami," tandasnya.

Begitu juga terkait kelakar MenLH yang akan mencari tersangka atas pengelolaan sampah di Kota Yogya, Sugeng belum mengetahui langkah hukum seperti apa yang akan ditempuh. Apakah

terkait Pemkot Yogya yang dinilai tidak mampu mengelola sampah atau persoalan lain. Namun demikian harapannya ada atensi dari pusat terkait solusi yang belum bisa ditangani oleh daerah. Hingga saat ini bantuan dari pemerintah pusat masih belum ada. Seluruh kebutuhan dalam pengelolaan sampah masih mengandalkan APBD Kota Yogya. "Semoga beliau bisa memahami kondisi di Kota Yogya. Pengelolaan di dekat perumahan elit, tengah kampung dan tidak ada demo, itu bagi kami sudah luar biasa. Tetapi kalau optimal, jelas kami belum bisa. Meskipun tanpa itu (bantuan pusat) kami sudah ada progres mulai dari pengelolaan sampai insinerator dan ini juga masih berproses," jelas Sugeng.

Dirinya pun berharap tidak ada kepingtungan politik di tengah sidak MenLH kemarin. Pasalnya pada kondisi dan situasi saat ini seharusnya semua pihak mampu menjaga marwah bersama.

Sementara sidak yang dilakukan oleh MenLH kemarin dinilai banyak pihak 'melangkah' Gubernur DIY. Hal ini karena desentralisasi sampah merupakan program Gubernur DIY yang diberlakukan per Januari 2024. Seharusnya pihak kementerian melakukan komunikasi terlebih dahulu supaya selama sidak bisa didampingi oleh Gubernur atau pejabat terkait. Hal ini supaya ada penjelasan sekaligus informasi yang didapat tidak satu arah. Apalagi perjalanan desentralisasi pengelolaan sampah saat ini juga masih terus dievaluasi. Dibanding kabupaten lain, Kota Yogya memang belum optimal lantaran berbagai kondisi.

Anggota DPRD Kota Yogya Nurcahyo Nugroho pun berharap, Pemkot Yogya segera meminta waktu untuk melakukan audiensi dengan Kementerian Lingkungan Hidup. Terutama berkaitan penjelasan dari Pemkot perihal peta jalan pengelolaan sampah di Kota Yogya. (Dhi)-f

ANTISIPASI KEJADIAN POHON TUMBANG

## 13 Titik Lokasi Jadi Prioritas Perawatan

**YOGYA (KR)** - Perawatan pohon perindang yang menjadi aset Pemkot Yogya masih terus dilakukan. Terutama di 13 titik lokasi yang menjadi prioritas guna mengantisipasi kejadian pohon tumbang akibat hujan deras maupun angin kencang.

Kepala Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Rina Aryati Nugraha, menjelaskan pendataan dan penyisiran pohon perindang di Kota Yogya sudah menjadi agenda rutin. Intensitasnya bahkan ditingkatkan sejak dua bulan terakhir. "Terdapat 13 titik yang menjadi prioritas kami seperti di kawasan Lempuyangan, Jalan Hayam Wuruk, dan Jalan Veteran. Pohon-pohon yang kondisinya melebihi batas aman akan segera kami tangani. Terutama jenis Pohon Waru yang menjadi prioritas utama," jelasnya, Selasa (19/11).

Rina menyebutkan Pohon Waru menjadi prioritas utama dalam program pemangkasan dan pemeliharaan pohon di Kota Yogya. Meskipun bukan termasuk pohon

yang tercatat dalam inventaris DLH, namun Pohon Waru menjadi perhatian serius karena memiliki beberapa karakteristik yang cukup riskan. "Pohon Waru cukup banyak di berbagai titik dan memiliki kriteria fisik yang mudah patah, terutama pada cabang dan rantingnya yang lebih rapuh. Ini menjadikannya lebih rawan tumbang, terutama saat cuaca buruk atau angin kencang," imbuhnya.

Dirinya mengungkapkan sekitar 20.000 pohon yang tersebar di Kota Yogya termasuk dalam aset DLH. Jenis pohon yang paling banyak ditemui adalah Pohon Angsana dan Tanjung. Selain itu ada Pohon Asem Jawa, Pohon Sawo, Pohon Tabebuaya dan beberapa jenis Pohon Beringin. Menurut Rina, dengan jumlah pohon yang harus diawasi cukup banyak, keterbatasan alat pemangkasan menjadi salah satu tantangan utama.

"Saat ini kami hanya memiliki dua alat pemangkasan. Karena itu, jadwal pengerjaan harus diatur bergantian berdasarkan prioritas. Kami mengutamakan laporan war-

ga yang masuk melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) atau laporan langsung kepada DLH, selain menangani kejadian tak terduga," terangnya.

Rina juga mengajak masyarakat untuk proaktif melaporkan kondisi pohon yang dianggap membahayakan, sehingga DLH dapat segera mengambil langkah pencegahan. "Kami terus berupaya memberikan yang terbaik meskipun ada keterbatasan, karena keselamatan dan kenyamanan masyarakat adalah prioritas kami," tandasnya.

Upaya antisipasi ini menjadi salah satu bentuk komitmen DLH Kota Yogya untuk menjaga keselamatan dan pelestarian ruang terbuka hijau publik di tengah perubahan cuaca yang tidak menentu. Sehingga menurut Rina, kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah sangat penting.

Sementara itu, Penata Layanan Operasional Bidang Ruang Terbuka Hijau Publik DLH Kota Yogya Sumardiyono, menambahkan pihaknya membagi wilayah pemangkasan pohon ke dalam tiga

zona untuk meningkatkan efektivitas penanganan pohon rawan tumbang. Pembagian zona ini bertujuan untuk mempermudah pemantauan dan perawatan pohon di seluruh wilayah. "Zona pertama mencakup kawasan timur Kali Code, ke selatan menuju Lempuyangan, serta ke timur hingga Jalan Timoho dan batas kota. Zona kedua meliputi barat Kali Code mulai dari Jalan Sisingamangaraja ke utara sampai Jalan AM Sangaji ke utara sampai batas kota. Sedangkan zona ketiga dari Jalan Kusumanegara, Jagalan, Sultan Agung, hingga timur Kali Code ke arah timur sampai Kotagede," paparnya.

Selain itu, dalam penanganan pohon tumbang, DLH bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan PLN. BPBD bertugas mengevakuasi pohon yang tumbang, sementara DLH turut serta dalam proses evakuasi tersebut. PLN juga berperan dalam memangkas pohon yang mengenai kabel listrik sebelum dilanjutkan oleh DLH untuk penyelesaian pemangkasan. (Dhi)-f

## KETUA HIPMI DIY BERTEMU SULTAN Kenaikan PPN Tantangan bagi Pengusaha



KR-Istimewa

**Aditya Bima Saputra saat bertemu Sri Sultan HB X di Gedhong Wilis.**

**YOGYA (KR)** - Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) DIY menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan sejumlah kepala desa untuk program pendampingan. Kerja sama tersebut difokuskan untuk pelatihan dan pemberdayaan masyarakat. Seperti pengelolaan sampah, pengembangan startup, hingga usaha pariwisata.

"Kami berharap HIPMI DIY terus bersinergi dengan berbagai stakeholder, baik di tingkat kabupaten, provinsi, maupun nasional," kata Ketua HIPMI DIY, Aditya Bima Saputra usai bertemu dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Selasa (19/11).

Dalam pertemuan itu Sri Sultan HB X didampingi Asisten Sekda DIY Bidang Perekonomian Pembangunan, Tri Saktiyana, dan Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan Sumber Daya Alam Setda DIY, Yuna Pancawati.

Aditya mengungkapkan pandangannya mengenai kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadi 12 persen. Menurutnya, kebijakan tersebut memberikan tantangan besar bagi para pengusaha karena beban operasional yang meningkat. "Kami berharap kebijakan ini disertai langkah untuk meningkatkan pendapatan daerah, sehingga tidak hanya fokus pada sektor nasional," ujarnya.

Dalam kesempatan itu Aditya juga mendorong peningkatan Upah Minimum Regional (UMR) guna menjaga keseimbangan antara beban usaha dan kesejahteraan masyarakat. "Semoga kebijakan ini memberikan manfaat maksimal bagi semua pihak," ungkapnya. (Ria)-f

## Milad ke-112 Muhammadiyah, PDM Kota Yogyakarta Gelar Donor Darah

**YOGYA (KR)** - Merayakan Milad ke-112 Muhammadiyah, MPKS dan MPKU Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta menggelar donor darah dan pemeriksaan kesehatan gratis di kantor pusat PDM Kota Yogyakarta, Minggu (17/11).

Wakil Ketua PDM Kota Yogyakarta, Akhid Widi Rahmanto menyampaikan kegiatan tersebut menargetkan 112 pendonor sesuai dengan angka Milad Muhammadiyah yang ke 112. Adapun layanan pemeriksaan kesehatan gratis hingga cek lab diperuntukkan bagi warga masyarakat Muhammadiyah Kota Yogyakarta dan masyarakat umum.

Menurutnya, PDM Kota Yogyakarta berkolaborasi dengan PMI RS Dr Sarjito dalam kegiatan donor darah. Sedangkan pemeriksaan kesehatan bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Kota Yogyakarta. "Kita harus berkolaborasi dengan beberapa unit lainnya,

karena Muhammadiyah tidak bisa melakukan pendonoran sendiri," kata Akhid.

Turut hadir dalam kegiatan ini, Ketua Pimpinan Wilayah Muhammadiyah, perwakilan sektor Unisa, perwakilan RSKIA PKU Muhammadiyah Kotagede, Singgih Raharjo, perwakilan DMI Kota Yogya, seluruh PH PDM Kota Yogya, Ketua Majelis dan Lembaga, Ketua Ortom Daerah Kota Yogya, Ketua PDA Kota Yogya, Ketua PCM se Kota Yogya serta Ketua PCA se Kota Yogya.

LazisMu Kota Yogyakarta turut andil memelihara gelaran acara songson milad ke 112 Muhammadiyah dengan menyalurkan kursi roda sebagai fasilitas tambahan ambulans PDM Kota Yogyakarta. Melalui penyaluran tersebut, LazisMu Kota Yogyakarta berharap agar layanan Muhammadiyah semakin terdapat dalam memberikan pengabdian serta manfaat bagi masyarakat yang membutuhkan. (Dev)-f

## Muhammadiyah Serahkan 1.000 Bibit Sayur

**YOGYA (KR)** - Majelis Lingkungan Hidup (MLH) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta mengadakan Bimbingan Teknis Gerakan Ketahanan Pangan di Panti Asuhan (PAY) Putra Muhammadiyah Lowanu Bron-tokusuman Mergangsan, Sabtu (16/11).

Kegiatan diikuti 40 orang yang berasal dari perwakilan Kelompok Tani se Kota Yogyakarta. Di sela kegiatan diserahkan bantuan bibit sayuran sebanyak 1.000 pohon, seperti bibit terong, lom-

bok, tomat dan lainnya. Hadir sekaligus memberikan materi Heri Setiawan MSi (Ketua MLH PDM Kota Yogya) serta pengurus Panti Asuhan Ustadz Syahrir SPSi.

Sekretaris MLH PDM Kota Yogyakarta, H Harris Syarif Usman SH MKn menuturkan di tengah kondisi krisis iklim saat ini, peran lorong sayur dan kampung sayur (kelompok tani) sangat membantu dalam meningkatkan ketahanan pangan di Kota Yogya.

Menurutnya, ada sekitar 279 Kelompok Tani di

Kota Yogyakarta, baik yang aktif maupun kurang aktif. Oleh sebab itu, potensi ini harus dibangkitkan lagi menjadi sebuah gerakan, agar warga Kota Yogya gemar menanam di musim penghujan ini.

"Dengan bangkitnya Kelompok Tani maka kampung dan lorong sayur makin eksis sehingga hasil kebun/sayuran bisa menurunkan angka stunting. Kebun sayur juga bisa sebagai wahana edukasi dan rekreasi yang bisa mendatangkan kunjungan wisata," katanya. (Dev)-f



KR-Istimewa

Penyerahan bibit sayur untuk kelompok tani.



KR-Istimewa

Aksi donor darah PDM Kota Yogyakarta.

**PENGUMUMAN KEDUA  
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta selaku Penjual, beralamat di Jl. Gejayan CTX No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara terbuka tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) melalui aplikasi lelang (<https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/>) terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

**DJATI NINDIARTO**  
Sebidang tanah pekarangan di atasnya berdiri sebuah rumah batu Sertifikat Hak Milik (SHM) No 01399/Tahunan, seluas 374 m2 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Empat Meter Persegi), terletak di Kelurahan Tahunan, Kecamatan Umbulharjo, kolamadya Yogyakarta, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama: DJATI NINDIARTO, SARJANA EKONOMI, MASTER OF SCIENCE.  
Harga Limit Rp. 1.518.000.000,- dengan Uang Jaminan : Rp.350.000.000,-

**Waktu Pelaksanaan Lelang**  
Hari/Tanggal : Rabu, 04 Desember 2024  
Waktu Penawaran : sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran  
Batas Akhir Penawaran : 14.00 waktu server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB  
Alamat Domain : [lelang.go.id](https://portal.lelang.go.id/) atau [portal.lelang.go.id](https://portal.lelang.go.id/)  
Tempat/Pelaksanaan Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta  
Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta  
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran

**Syarat-syarat Lelang :**

- Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara terbuka (open bidding) menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang diakses pada alamat domain <https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/> Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mangkalkikan akun pada <https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (file/jpg/png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum/perorangan wajib mengunggah surat kuasa bermaterai cukup dalam 1 (satu) file.
- Jaminan penawaran lelang:
  - Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
  - Jaminan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memiliki barang yang dilelang.
- Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2%, pembayaran BPHTB sesuai ketentuan dan harga lelang tertinggi paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wangsprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara. Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU No.1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada.
- Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Informasi lebih lanjut tentang cara menawar/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CTX No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp. : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta Tlp (0274) 544091.

Yogyakarta, 20 November 2024  
PT. Bank Panin, Tbk KCU Yogyakarta  
Ttd:  
Branch Manager

**PENGUMUMAN KEDUA  
LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN**

Berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan Nomor 4 Tahun 1996, PT. Bank Panin, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta selaku Penjual, beralamat di Jl. Gejayan CTX No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan dengan penawaran secara terbuka tanpa kehadiran peserta lelang (open bidding) melalui aplikasi lelang (<https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/>) terhadap obyek jaminan atas nama debitur sebagai berikut :

**LEO HARYO JAGAD WIJOYO**  
Sebidang tanah pekarangan di atasnya berdiri sebuah rumah dan segala sesuatu yang berdiri dan tertanam di atasnya Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 1532 seluas 76 m2 (Tujuh Puluh Enam Meter Persegi), terletak di Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, atas nama: LEO HARYO JAGAD WIJOYO  
Harga Limit Rp. 1.250.000.000,- dengan Uang Jaminan : Rp. 250.000.000,-

**Waktu Pelaksanaan Lelang**  
Hari/Tanggal : Rabu, 04 Desember 2024  
Waktu Penawaran : sejak ditayangkan pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran  
Batas Akhir Penawaran : 14.00 waktu server aplikasi lelang melalui internet sesuai WIB  
Alamat Domain : [lelang.go.id](https://portal.lelang.go.id/) atau [portal.lelang.go.id](https://portal.lelang.go.id/)  
Tempat/Pelaksanaan Lelang : Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta  
Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta  
Penetapan Pemenang : setelah batas akhir penawaran

**Syarat-syarat Lelang :**

- Lelang dilaksanakan dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang dengan cara terbuka (open bidding) menggunakan Aplikasi Lelang Internet yang diakses pada alamat domain <https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/> Tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada menu "Tata Cara dan Prosedur" dan "Panduan Penggunaan" pada domain tersebut.
- Calon peserta lelang dapat berupa perorangan atau badan hukum. Calon peserta lelang mendaftarkan diri dan mangkalkikan akun pada <https://www.lelang.go.id/> atau <https://portal.lelang.go.id/> dengan merekam serta mengunggah softcopy KTP, NPWP (file/jpg/png) dan nomor rekening atas nama sendiri (uang jaminan akan dikembalikan langsung ke nomor rekening tersebut). Calon peserta lelang yang bertindak sebagai kuasa dari badan hukum/perorangan wajib mengunggah surat kuasa bermaterai cukup dalam 1 (satu) file.
- Jaminan penawaran lelang:
  - Peserta lelang diwajibkan menyetor uang jaminan dengan jumlah/nominal yang disetorkan harus sama dengan jaminan yang disyaratkan dalam pengumuman lelang, disetorkan sekaligus (bukan dicicil), dan efektif diterima oleh KPKNL selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
  - Jaminan disetorkan ke nomor Virtual Account (VA) peserta lelang, nomor VA akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain di atas kepada akun peserta lelang, setelah berhasil melakukan pendaftaran, data identitas dinyatakan valid, dan memiliki barang yang dilelang.
- Penawaran harga lelang menggunakan token yang akan dikirimkan secara otomatis dari alamat domain diatas kepada email masing-masing peserta lelang setelah menyetor uang jaminan.
- Peserta lelang yang ditunjuk sebagai pemenang wajib melunasi pembayaran harga pokok lelang ditambah bea lelang pembeli sebesar 2%, pembayaran BPHTB sesuai ketentuan dan harga lelang tertinggi paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah lelang, jika tidak maka pada hari kerja berikutnya pemenang dinyatakan wangsprestasi, uang jaminan akan disetorkan seluruhnya ke Kas Negara. Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU No.1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dan Peraturan Daerah dimana objek lelang berada.
- Obyek dilelang dalam kondisi apa adanya dengan segala konsekuensi biaya tertanggung atas obyek lelang. Peserta lelang dianggap telah mengetahui kondisi obyek lelang. Peserta lelang tidak dapat menuntut ganti rugi apabila lelang dibatalkan karena sesuatu hal sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- Informasi lebih lanjut tentang cara menawar/persyaratan lelang, dapat menghubungi PT. Bank PANIN, Tbk. Kantor Cabang Utama Yogyakarta, Jl. Gejayan CTX No. 10, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta Telp. : (0274) 541777 Ext.229 atau Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Yogyakarta, Jalan Kusumanegara No.11, Yogyakarta Tlp (0274) 544091.

Yogyakarta, 20 November 2024  
PT. Bank Panin, Tbk KCU Yogyakarta  
Ttd:  
Branch Manager